

**VIRAL, TRENDING, DAN LATAH:
EKSISTENSI PANTUN IKAN HIU MAKAN TOMAT SEBAGAI PERWUJUDAN
SASTRA DIGITAL**

Jiphie Gilia Indriyani

Nurissaidah Ulinnuha

UIN Sunan Ampel Surabaya

e-mail: jiphiegilia@uinsby.ac.id

Abstrak: Kemunculan “Ikan Hiu makan tomat” sebagai *trending topic* Twitter pada tahun 9 Desember 2020 menjadi tanda eksistensi pantun—sastra lisan—dalam dunia digital, sebuah bentuk kelisanan kedua. Tanggapan pembaca yang beragam merupakan respon masyarakat Twitter terhadap *blank space* teks sastra tersebut. Ingatan kolektif masyarakat menjadikan jembatan interaksi antara teks sastra dan pembaca. Keberagaman tanggapan pembaca ini yang menjadi objek material dalam menelusuri respon pembaca. Respon pembaca “Ikan Hiu makan tomat” di Twitter dihimpun dengan metode Data Mining. Terdapat empat tahapan dasar dalam data mining yaitu pengumpulan data. Pada penelitian ini, data berasal dari API Twitter. Hasilnya ditemukan sejumlah 16.720 tweet pantun yang merupakan tanggapan pembaca. Data tersebut kemudian ditelaah sebagai bentuk resepsi menggunakan teori Wolfgang Iser. Berdasar hasil analisis tersebut, diperoleh jeni-jenis tema resepsi berupa tweets dan retweet bertema ungkapan cinta, perasaan rindu, motivasi, kekecewaan dan ragam iklan yang mengisi *blank space* dari “Ikan Hiu Makan Tomat”.

Kata Kunci: pantun, sastra digital, resepsi

**VIRAL, TRENDING, AND LATAH:
THE EXISTENCE OF PANTUN *IKAN HIU MAKAN TOMAT* AS THE
EMBODIMENT OF DIGITAL LITERATURE**

Jiphie Gilia Indriyani

Nurissaidah Ulinnuha

UIN Sunan Ampel Surabaya

e-mail: jiphiegilia@uinsby.ac.id

Abstract: The emergence of “Ikan hiu makan tomat” as a trending topic on Twitter in 9 December 2020 is a sign of the existence of pantun—oral literature—in the digital world, a second form of orality. The various responses from readers are the Twitter community's response to the blank space of the literary text. The community's collective memory makes a bridge of interaction between literary texts and readers. The diversity of readers' responses becomes a material object in tracing readers' responses. Responses from readers of “Ikan hiu makan tomat” on Twitter were collected using the Data Mining method. There are four basic stages in data mining, namely data collection. In this study, the data comes from the Twitter API. The results found a number of 16,720 pantun tweets which were readers' responses. The data is then examined as a form of reception using Wolfgang Iser's theory. Based on the results of this analysis, various types of reception themes were obtained in the form of tweets and retweets with the theme of expressions of love, feelings of longing, motivation, disappointment and a variety of advertisements that filled the blank space of "Ikan hiu makan tomat".

Keywords: pantun, oral literature, digital literature, reception

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini, pantun dikenali sebagai bentuk komunikasi yang memiliki tujuan menghibur. Dapat ditengarai, ketika disampaikan secara lisan, pantun memiliki formula yang sama untuk pendengar atau lawan bicara. Setelah larik berupa sampiran disampaikan, pendengar atau lawan bicara akan menjawab dengan kata /cakep/, kemudian pembicara akan melanjutkan pantun dengan menyampaikan larik bagian isi. Fenomena ini tidak terjadi ketika pantun disampaikan dalam bentuk tulisan, proses interaksi antara penulis dan pembaca pantun tidak memiliki formula untuk dituliskan, seperti pada pantun yang ditemukan pada aplikasi Twitter. Keberadaan pantun pada Twitter merupakan bentuk perkembangan pantun sebagai sastra lisan yang sudah memasuki era budaya digital.

Sastra lisan sebagai bagian dari kebudayaan memiliki kemampuan untuk berevolusi (Suwardi Endaswara, 2005). Kemunculan pantun dalam Twitter juga menunjukkan adanya upaya untuk mempertahankan dan melestarikan budaya pantun sebagai bagian dari budaya Indonesia dalam era digital yang semakin maju. Hal ini juga menunjukkan bahwa pantun tetap relevan dan terus berkembang mengiringi perkembangan teknologi informasi dan media sosial seiring dengan teori poligenesis. Kemampuan pantun untuk beradaptasi dalam dunia digital saat ini merupakan bentuk kelisanan kedua (*secondary orality*) seperti yang pernah disampaikan Walter J. Ong (Reny Triwardani & Obed Bima Wicandra, 2008).

Pantun adalah salah satu bentuk sastra lisan yang telah lama dikenal dan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Pantun biasanya dibawakan secara lisan dan dikenal sebagai bentuk puisi rakyat. Pantun biasanya dipakai sebagai perantara komunikasi dalam interaksi sosial atau untuk tujuan hiburan. Pantun merupakan bagian dari sastra lisan yang hadir dalam berbagai kehidupan masyarakat. Misalnya saja pada ritual pernikahan (Yuliansyah, 2019) (Aslan et al., n.d.), pantun dalam bidang keagamaan masyarakat seperti misal dalam membangunkan masyarakat untuk sahur selama bulan Ramadhan (Eca, 2020) atau pantun dalam bidang pendidikan, baik sebagai pengembangan bahan ajar maupun sebagai objek yang dipelajari dan dilestarikan (Nugroho et al., 2019)

Namun, dengan adanya kemajuan teknologi, pantun kini juga dapat ditemukan dalam bentuk sastra digital, khususnya pada platform media sosial seperti Twitter. Dalam penggunaannya pada Twitter, pantun juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana hiburan bagi pengguna media sosial tersebut. Karena pantun memiliki ciri khas berupa pola dan rima yang konsisten, membuatnya menjadi sebuah bentuk puisi yang menarik dan mudah diingat.

Eksistensi pantun pada Twitter sebagai sastra lisan dan sastra digital memberikan keleluasaan bagi penulis atau pembuat pantun untuk mengekspresikan gagasan, ide, dan pesan yang ingin disampaikan secara singkat dan padat. Twitter yang membatasi panjang karakter dalam sebuah tweet, menjadikan pantun sebagai salah satu bentuk karya sastra digital yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan atau kritikan dalam sebuah bentuk nasehat atau ungkapan perasaan yang terkadang lucu.

Sebuah fenomena viral mengenai pantun dengan sampiran 'Ikan hiu makan tomat' melanda Indonesia pada tahun 2020 silam. Hal tersebut bermula dengan munculnya sebuah video yang didalamnya tampak tokoh dalam video melontarkan sebuah pantun dengan sampiran 'ikan hiu makan tomat' namun tidak ditindak lanjuti dengan sampiran yang nyambung, larik sampiran dan larik isi tidak memiliki kesesuaian rima (Ramadhanny, 2020).

Hal tersebut menjadi titik awal kemunculan pantun dengan sampiran ‘ikan hiu makan tomat’ yang ditulis pengguna Twitter. Pengguna Twitter kemudian berkreasi membuat larik isi dari fenomena ‘ikan hiu makan tomat’ yang muncul dari video. Bagian menarik yang akan menjadi objek material dari kemunculan ‘ikan hiu makan tomat’ ini adalah berbagaimacam kreatifitas makna larik isi yang ditulis oleh pengguna Twitter. Keragaman larik isi tersebut memiliki makna yang menarik, mulai dari tema romantis hingga tema, penyeru semangat, pujian, hingga cacian.

Kajian resepsi aliran Wolfgang Iser dalam kritik sastra sudah dilaksanakan dengan beragam objek material, mulai dari puisi (Santosa, n.d.), cerpen (Telaumbanua et al., 2021), novel (Nadya, 2021), drama (*Repertoire Dalam Naskah Sandiwara Sampek Dan Engtay Karya Nano Riantiarno: Analisis Estetika Resepsi Wolfgang Iser*, n.d.), film (NURJANAH, 2020) hingga tafsir hadis (Mustofa, n.d.). Penelitian dengan objek material pantun pun juga sudah beragam (Effendy et al., n.d.; Lebu et al., 2020; Pantun et al., n.d.; Pendidikan et al., n.d.; Penulis & Pontianak, 2011; Taisin, 2014; Wiguna et al., 2017). Penelitian-penelitian yang telah disebutkan merupakan penelitian yang menggunakan objek material pantun dan objek formal, sama seperti dengan objek material yang digunakan oleh penelitian ini. Akan tetapi penelitian ini menggunakan resepsi Wolfgang Iser dengan adalah objek material 13.142 pantun sebagai data bersumber dari API aplikasi Twitter. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *data mining*.

Sebuah tulisan menarik dari Merawati mengenai posisi sastra cyber atau juga disebut sebagai sastra digital (Merawati, 2017). Pada tulisan dengan tajuk *Sastra Cyber Sebagai Estafet dari Sastra Lisan dan Sastra Tulis Sastra Lisan* disampaikan bahwa sastra digital merupakan bentuk lain dari sastra lisan dimana fasilitas bunyi-bunyian yang disajikan teknologi komputer berperan sebagai alat bantu untuk lebih mempermudah keberlangsungan. Masih dalam tulisan tersebut, disampaikan pula pandangan bahwa sastra lisan lebih digemari dibandingkan sastra tulis. Pernyataan tersebut berkaitan dengan penelitian ini, bahwa pantun yang memiliki bentuk awal sebagai sastra lisan, kini ditemukan dalam bentuk tulis dalam aplikasi Twitter, dan sekaligus menunjukkan eksistensinya dalam budaya digital. Kemunculan sampiran ‘Ikan hiu makan tomat’ dalam twitter yang pernah viral tersebut berpengaruh pada eksistensi pantun yang ternyata juga dapat beradaptasi dalam era digital. Sampiran yang viral tersebut belum utuh menjadi sebuah pantun adalah sebuah kesenjangan, baru kemudian utuh setelah ditulis ulang dan dilengkapi larik isi oleh pengguna Twitter sebagai bentuk *wirkung*. Selain respon pengguna Twitter mengenai sampiran tersebut, keberagaman isi tersebut menjadi menarik mengingat keterbatasan rima yang dimunculkan oleh sampiran. Hal ini membuktikan bahwa bentuk pantun masih melekat sebagai *rezeption* masyarakat.

Keberagaman tanggapan pengguna Twitter tersebut menjadi rumusan masalah yaitu mengenai bagaimana tanggapan masyarakat Pengguna Twitter terhadap sampiran “Ikan hiu makan tomat” pada trending topik Twitter. Respon pengguna Twitter tersebut menjadi objek material yang akan dianalisis dengan objek formal teori Resepsi milik Wolfgang Iser (Iser, 1987). Objek material ditempatkan sebagai sastra digital, oleh sebab itu dibutuhkan metode pengumpulan data secara digital juga.

Faruk menyampaikan bahwa sastra siber merupakan karya sastra yang diproduksi, penyebaran, dan konsumsinya berbasis teknologi elektronik (Faradilla, 2023). Pantun yang

ditemukan dalam Twitter merupakan bentuk sastra digital yang memiliki posisi sebagai sumber data sekaligus data yang akan dianalisis. Pantun tersebut diproduksi, disebar dan dikonsumsi dalam aplikasi Twitter. Pantun didapatkan dari aplikasi Twitter menggunakan metode data mining.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diolah merupakan kata-kata atau kalimat, dalam hal ini lebih spesifik berbentuk larik pantun. Data tersebut dihimpun dengan metode data mining. Data mining adalah teknik mengubah data mentah menjadi informasi yang berharga (Vipin Kumar Pang-Ning Tan, 2011). Dengan mengumpulkan dan menganalisis data melalui data mining, orang dapat menemukan pola atau informasi yang penting. Meskipun seluruh kumpulan data dalam bentuk majemuk, pasti ada sebagian pola informasi yang dapat dihasilkan dengan menghubungkan lebih dari satu sumber data. Terdapat empat tahapan dasar dalam data mining yaitu pengumpulan data. Pada penelitian ini, data berasal dari API Twitter.

Untuk memastikan kejernihan sumber data melalui tingkat interaksi pengguna, dilakukan penghapusan data tweet dari pengguna Twitter yang tidak memiliki follower. Kemudian dilakukan pembersihan data. Tahap ini bertujuan memastikan bahwa data yang dipakai pada tahap berikutnya adalah benar-benar data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, pembersihan data dilakukan dengan standar preproses data teks yang dimulai dari menjadikan seluruh teks menjadi huruf kecil (*case folding*), menghapus tanda hubung (*remove punctuations*), memotong teks menjadi kumpulan kata (*tokenizing*) kemudian menghapus kata yang paling sering muncul (*stopwords removal*) (Petrik & Chuda, 2019). Data yang telah bersih kemudian dianalisis menggunakan teori Resepsi Wolfgang Iser. Analisis atau pembahasan disampaikan secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang telah ditemukan.

C. PEMBAHASAN

Pantun sebagai Sastra Lisan dan Sastra Digital

Folklor mengungkapkan kepada kita secara sadar atau tidak sadar tentang bagaimana *folk*-nya berpikir (Danandjaja, 2002). Pada penelitian ini, eksistensi pantun dalam Twitter merupakan sebuah bentuk rekaman bukti bahwa masyarakat telah mengalami perubahan dalam bidang komunikasi. Pantun yang semula berbentuk sastra lisan kini dapat beradaptasi sesuai perkembangan zaman, memasuki eksistensinya dalam bentuk sastra tulis dalam media digital. hal tersebut menunjukkan bahwa kemunculan pantun yang sempat menjadi trending di Twitter tersebut merupakan sebuah proyeksi bahwa masyarakat sudah mengalami perubahan cara berkomunikasi.

Fungsi lain dari keberadaan folklor tersebut adalah sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga kebudayaan (Bascom dalam Danandjaja, 2002). Pranata sosial disini adalah Twitter. Twitter memungkinkan penggunaanya untuk berinteraksi sesuai pola atau peraturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan khusus (Koentjaraningrat dalam Zainal, 2015). Pengguna Twitter paham bahwa untuk menjadikan sebuah topik sebagai topik utama

(*trending topic*), harus banyak pengguna Twitter menggunakan (baca:menulis) tagar yang sama dalam kurun waktu tertentu. Pola latah yang cenderung mengikuti sesuatu yang dilakukan orang lain ini merupakan sebuah bentuk eksistensi dalam dunia maya. Sebagai prosedur yang umum, repetisi kemunculan kata/tagar yang digunakan menjadikan kata/topik tersebut menjadi viral. Terjadi hubungan timbal balik dalam proses ini. Masyarakat pengguna Twitter memunculkan topik yang viral, kemudian sebagian pengguna lain menggunakan topik tersebut untuk ikut viral.

Fungsi selanjutnya menurut Bascom adalah sebagai alat pendidikan anak dan sebagai alat pemaksa agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi anggota kolektifnya. Fungsi ini terbukti dengan keberadaan pantun jenis karmina yang muncul dalam Twitter. Pantun yang memiliki bentuk khusus sebagai puisi lama, masih diingat bentuk kekhususannya oleh masyarakat pengguna Twitter. Sebagai anggota kolektif masyarakat yang mengingat bentuk pantun, topik “ikan hiu makan tomat” mendapat sambutan pengguna Twitter hingga menjadi viral.

Sebagai bentuk adaptasi pantun dalam dunia digital, pantun meninggalkan ciri-ciri folklor yang dirumuskan oleh Danandjaja (Danandjaja, 2002). Bentuk pewarisan sudah tidak lagi dilakukan secara lisan, namun sudah dalam bentuk tulisan di media digital, kelisanan kedua. Proses kemunculan pantun dalam Twitter ini bukan berbentuk alih media dari tulisan di kertas kemudian ditulis ulang di media digital namun kemunculan pantun ini ditulis serta-merta secara langsung dalam media digital tersebut. Dibutuhkan perangkat keras dan perangkat lunak untuk ini. Masyarakat harus memiliki gawai, aplikasi Twitter, dan jaringan internet. Selain itu, penulis pantun di Twitter harus terdaftar sebagai pengguna aplikasi Twitter, hal ini menjadikan pantun yang muncul tidak lagi anonim.

Pantun yang muncul dalam Twitter berbentuk relatif tetap. Memiliki pola rima yang seirama namun tidak selalu muncul dalam empat larik dengan jumlah suku kata 8-12 suku kata. Pantun yang muncul dalam Twitter adalah karmina dengan larik isi yang bermacam-macam. Kegunaan pantun yang muncul di Twitter ini juga bermacam-macam sesuai dengan larik isi yang ditulis pengguna. Bentuk folklor yang polos dan lugu menjadikan larik isi yang muncul tampak spontan karena folklor merupakan proyeksi emosi manusia.

Blank Space dan Repertoir Masyarakat Pengguna Twitter



Iser menyampaikan bahwa karya sastra menghadirkan pemaknaan. Pada kasus ini, karya sastra yang dimaksud adalah bagian pantun yang berupa sampiran yang viral di media sosial, khususnya Twitter. Ketidakutuhan pantun tersebut yang menjadikannya viral.

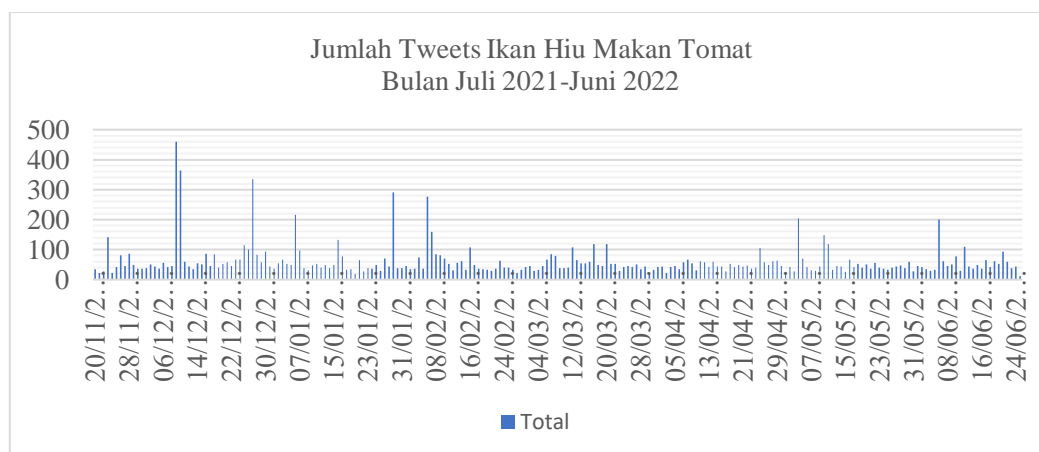
Bermula dari sebuah video viral tentang odading di Bandung, media sosial juga turut memviralkan petikan pantun yang berbentuk sampiran dengan larik “ikan hiu makan tomat”. Masyarakat memiliki pengalaman-pengalaman yang mengenali “ikan hiu makan tomat” sebagai bagian dari pantun yang disebut sampiran. Ketidakutuhan pantun tersebut mengundang respon masyarakat untuk melengkapinya menjadi sebuah bentuk penuh yang terdiri dari sampiran dan isi.

Blank space pada bentuk pantun “ikan hiu makan tomat” ini berupa ketidakutuhan pantun, yaitu kekosongan larik isi pada pantun. Pantun yang tidak memiliki isi memunculkan rasa penasaran pembaca, tidak ditemukan makna pada pantun memunculkan kekosongan. Pembaca kemudian menggunakan masing-masing repertoir untuk mengisi ‘blank space’ tersebut dengan harapan menemukan makna. Untuk menemukan makna, pembaca bertindak sebagai pembaca yang menentukan sendiri makna tersebut.

Pada tahap ini ingatan masyarakat pada pantun memicu untuk merespon kejadian viral dan menjadi *tending topic* dengan *hashtag* #ikanhiumakantomat. Masyarakat Twitter mengenali “ikan hiu makan tomat” sebagai sampiran pantun. Hal tersebut memancing masyarakat Twitter untuk melengkapinya dengan larik isi. Ingatan kolektif pantun berupa sampiran dan isi serta memiliki rima yang padu memunculkan daya kreatif pengguna Twitter untuk turut memviralkan “ikan hiu makan tomat” disertai larik isi sesukanya, semauanya, atau sebisanya.

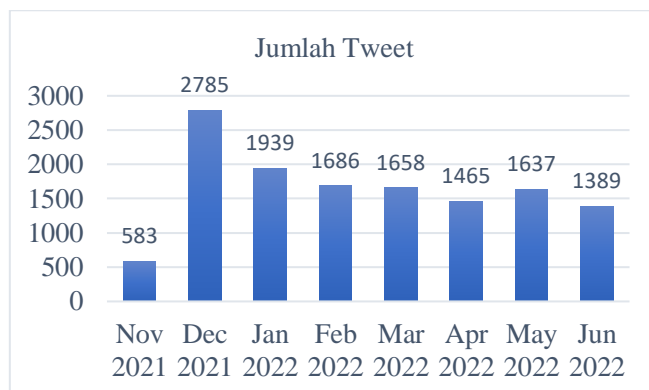
Repertoire dalam penelitian ini dimiliki oleh masyarakat pengguna Twitter yang mengingat bentuk pantun (sebagai sastra lisan) yang memiliki aturan rima dan larik. Rumus pantun dan keterbatasan karakter pada Twitter tersebut memunculkan pantun kilat atau disebut dengan karmina. Respon masyarakat pengguna Twitter muncul bervariasi, yaitu dalam bentuk pantun empat larik dan pantun dua larik. Tidak seluruh respon memiliki larik isi yang padu.

Tanggapan pembaca tersebut ditinjau dari waktu ke waktu. Penelitian ini memperoleh data sebanyak 16.720 tweet pantun dihimpun mulai 20 November 2021 hingga 25 Juni 2022. Data tersebut kemudian dibersihkan hingga menyisakan data sebanyak 13.142 tweet dengan kata kunci “ikan hiu makan tomat” yang memiliki larik isi. Tweet yang tidak memiliki larik isi tidak dianggap sebagai data karena tidak memenuhi kriteria sebagai pantun.



Fenomena karmina “Ikan hiu makan tomat” ini memiliki jumlah tweets tertinggi pada bulan Desember. Data pantun yang berhasil dihimpun dalam bentuk Tweets Desember

sebanyak 2.785 buah. Hal ini menunjukkan komunikasi dalam dunia digital merupakan sebuah fenomena dalam bermasyarakat. Kemunculan “Ikan hiu makan tomat” yang berasal dari *primary orality*, menjadi sebuah fenomena yang berkembang pesat dalam *secondary orality*.



Konkretisasi Pengguna Twitter: Larik Isi dari Sampiran Ikan Hiu Makan Tomat

Kajian respon estetik memiliki pokok pembahasan mengenai proses pemaknaan teks yang dihasilkan melalui dialog antara teks dengan pembaca. Proses-proses pokok dalam kajian tersebut terdiri dari cara atau tindakan pembacaan dan interaksi antarteks dengan pembaca (Iser, 1987). Pada penelitian ini, masyarakat—pengguna Twitter—melakukan pemaknaan dua tahap, pertama ketika mereka memaknai sampiran “ikan hiu makan tomat” sebagai bentuk pantun yang tidak utuh. Tahap kedua ketika setiap individu pembaca tersebut menuliskan larik isi sebagai respon pemaknaan penuh, melengkapi bentuk pantun dengan pemaknaan (isi).

Pembaca mencari makna dari pantun yang berupa sampiran tersebut. Kemudian pembaca merespon teks dengan melengkapinya. Respon berbentuk subjektif, memunculkan berbagai macam bentuk larik isi namun keberagaman larik isi tetap berada dalam kondisi yang telah terstruktur sampiran yang tersedia. Larik isi yang muncul dalam data penelitian memiliki berbagai macam tema, diantaranya adalah roman, pujian terhadap pujaan, ungkapan perasaan cinta, ungkapan perasaan kekesalan, motivasi ajakan untuk semangat, dan lainnya.

Larik isi ungkapan perasaan cinta, kekaguman, dan kekesalan

Larik isi dengan makna ungkapan perasaan cinta berjumlah 3.418 Tweet. Sebagian besar berbentuk “*I love you so much*”. Bentuk ini memiliki homofon dengan larik sampiran “ikan hiu makan tomat”. Beberapa data diantaranya yaitu:


Data Tweet Larik ungkapan perasaan cinta

User	Bentuk Larik Isi
Apasinamanya21	Ikan hiu makan tomat I love you so much https://t.co/wZPNq4Oyz0
Nnattawln1	Ikan hiu makan tomat. I love you so much. https://t.co/YlryxGnetT
kenzerlicht_	Ikan hiu makan tomatI love you so muchSelamat malam mootsSelamat stay selca dayWkwkkw
SUBSPACEGEN	Ikan hiu makan tomat I love you tomat https://t.co/s5PrslQ3gD

HeniSusanti09	Ikan Hiu makan tomat, I Love You so much 😊. Awokawok 🙌 https://t.co/F0IMwUROGg
Bbuulidd	@basvapatr @basvpr_ Ikan hiu makan tomat I love you so much @basvpr_ This is called a pantun in Indonesia 😊💙 #Basypr #Remembas
sunshinnei	@rikimvura Ikan hiu makan tomat, i love you so much ❤️
topookedia	ikan hiu makan tomat, love u pak somat
kenzerlicht_	Ikan hiu makan tomat, i love you so much. Selamat siang moots selamat hari jumat 🙏
namiiyaa25	RT @asa_starlight: 102 ; ikan hiu makan tomat I love you very much https://t.co/nO6DUr6fDm
SaLinABLE	RT @zhangzhang1218: bayiku hari ini lucu sekali. ikan hiu makan tomat, I love u somach 😞😞 https://t.co/UtOq3hEn37
amelia_rusman	RT @heliossie: Happy birthday Kim Youngkyun alias Hwiyoung, meong kesayangan fantasy ❤️ Wishing you all the good things in this world Ikan hiu makan tomat, i love you so much 😞 #영균아_앞으로도_만수무강해 #HAPPYHWIYOUNGDAY @SF9official #SF9 #HWIYOUNG [@tyangxkyun @lovenumberfive @24hwp] https://t.co/mYFdeY8w1o
Andifair11	@loveuayank Ikan hiu makan tomat I love you so muut wkww
Sikebet	RT @loveuayank: ikan hiu makan tomat ai lap yu somat https://t.co/WESACwJY5X
Acong2411	@fitrikhrmh_ Ikan hiu makan tomat I love you somat

Bentuk larik isi memiliki bentuk homofon dengan larik sampiran “ikan hiu makan tomat” yaitu dengan akhiran huruf /t/. Larik isi menyatakan perasaan cinta bertema berbahasa Inggris memiliki bunyi akhir dari kata /much/; /somat/; /somach/; dan /muut/. Masyarakat pengguna Twitter menggunakan kata-kata tersebut karena memiliki bunyi konsonan yang serupa huruf /t/. Tampak pada data ini bahwa masyarakat masih menyimpang repertoar mengenai syarat rima pantun. Pola rima seperti ini juga tampak pada larik isi dari pantun-pantun yang mengungkapkan perasaan rindu. Seperti data berikut ini:

Data Tweet Larik ungkapan perasaan rindu

User	Bentuk Larik Isi
ocaviennas	<p>Ikan hiu makan tomat</p> <p>(((CHAKEEEP)))</p> <p>Hey you, aimisyucomat.</p>
termosace	<p>RT @secretmessagefs: To: @termosace</p> <p>: Ikan hiu makan tomat, aimisyu somat.</p>
daveputra07	<p>@ciloqciliq Ikan hiu makan tomat, gw misyu eh lunya bodo amat.</p>
prkminyong_	<p>Ikan hiu makan tomat i miss you so much 😊</p>
mutiaranasril	<p>@vionnicha @PerumBULOG Ikan hiu makan tomat se ons, I miss you so much vion wkwk *usaha</p>
aryansyahmh	<p>Terimakasih untuk hal baik yang selalu kamu berikan, hari ini,besok atau lusa senen selasa rabo kamis jum'at sabtu dan minggu itu nama-nama hari.</p> <p>Ikan hiu makan tomat, I miss you so much. @bukanakuncaper https://t.co/MOT43z6W8E</p>
Queenshaandrom1	<p>Ikan hiu makan tomat</p> <p>I Miss you so much 😊</p>
jenseungg	<p>Happy Daniel Dayy!!</p> <p>Happy bornday ka nielll, may this special day bring you endless joy and tons of precious memories!! I miss youu π ^ π Ikan hiu makan tomat, i love you so muchh! Stay healthy and stay safe yaa 😊😊 https://t.co/0ZJbbfpEGJ</p>
txtfromtha	<p>Tiba2 w dpt chat dr operator, "Ikan hiu makan tomat, i miss you sobat"</p> <p>Waduh, bestie bgt gktuh.</p>
Dvdvdvdv8888	<p>Ikan hiu makan tomat</p> <p>I miss you so much</p>
destrayyanwinx	<p>@chitaglorya__ Hai kak chita</p> <p>Ikan hiu makan tomat</p> <p>I miss you so much 😊</p>

hhavoberry154	@chitaglorya__ Omg, kak chita 😊😭 Ikan hiu makan tomat I miss you so much ❤️
philocalei	Ikan hiu makan tomat, I miss you tomat. @bajiwkwk
nblaliban	@siabang__ Ikan hiu makan tomat i miss you too much haduahaduahauda
txtfromtha	Tiba2 w dpt chat dr operator, "Ikan hiu makan tomat, i miss you sobat" Waduh, bestie bgt gktuh.

Seragam dengan ungkapan perasaan cinta, ungkapan perasaan rindu ini ditulis dengan bahasa Inggris, yaitu menggunakan kata */miss/* yang terletak pada larik isi. Rima akhir larik sampiran senada dengan rima larik sampiran yaitu berbunyi */at/*. Hal tersebut merupakan bentuk hasil respon pembaca pada kata */tomat/* di larik sampiran. Bentuk respon pembaca terdiri dari kata *comat*, *somat*, *co mat*, *sobat*, *so much*, dan *too much*.

Larik motivasi

Pantun-pantun yang muncul dalam data penelitian ini, juga memiliki temamotivasi sebanyak 887 tweet. Pantun tema ini berisi tentang dukungan atau motivasi agar semangat. Kata di akhir larik isi yang digunakan yaitu kata */semangat/*, sesuai dengan bunyi akhir dari larik sampiran “ikan hiu makan tomat” yaitu bunyi konsonan huruf */t/*. berikut beberapa data pantun dengan tema motivasi:

Data Tweet Larik Motivasi

User	Bentuk Larik Isi
aryabphe_	@Jessination_ID @C_JessiJKT48 ikan hiu makan tomat. tomatnya dimakan sapi. hallo jecii lecii semangat. see u tour nanti... jangan lupa mandi...
ShopeeID	@AprilliaNoer Ikan hiu makan tomat, hayuuu terus semangat... 😊🌟^GG
35nunungaza	RT @dyah_ranum26: Ikan Hiu makan tomat Hari sabtu tetap semangat 😊 #malamminggu jangan lupa bahagia 😊🍀 https://t.co/eQqyVV3b6c
ShopeeID	@notanyaforger Ikan hiu, makan tomat, hayuuu, semangat... Pastiin udah sesuai S&K yg ada di caption mimin yaw. Goodluck kak:) ^TN
Onlyasadel	ikan hiu makan keladi i love you baby @A_ZeeJKT48 ada fizi makan tomat hai zee semangat

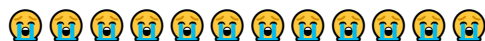
	semangat show nya cantik!!! #Amazeeng18 #AturanAntiCintaJKT48 https://t.co/dMnp46Uzka
ShopeeID	@JinnaTXT Ikan hiu, makan tomat, hayuuu, semangat... Pastiin udah sesuai S&K yg ada di caption mimin yaw. Goodluck kak:) ^TN
FullMrenges	Ikan hiu makan tomat, yuu semangat 🍌
Kotakasablanka	Ikan hiu makan tomat Semangat ya seninnya sobat 🍌🤗
	#Jiakh #MondayMotivation
BukaBantuan	@EsterLSembiring Ikan hiu makan tomat. Semoga beruntung hadiahnya jadi milikmu, yuk terus semangat. 😍🤗 ^FHH
ShopeeID	@nantri_99 Ikan hiu makan tomat, yuuukkk semangat 😍 Pastiin udah sesuai S&K yg ada di caption yups. Moga beruntung ❤️🤗 ^VU
BukaBantuan	@KadekPurwanti Ikan hiu makan tomat. Semoga beruntung hadiahnya jadi milikmu, yuk terus semangat. 😍🤗 ^FHH
Gebukiin	@guroita Ikan hiu makan tomat semangat
doafamily_	@chitaglorya__ good morning kak, ikan hiu makan tomat salam hangat untuk kak chita. Semangat! 🍌👉
Lenseyez	@ShopeeID Udah sering ikutan kayak gini, tapi sekalipun gak pernah menang, but moga kali ini ada rejeki saya disini 😊 aamiin "Ikan hiu makan tomat, yu semangat 🍌" 🙏_🙏 Ramadan Sama Shopee #BelanjadiBigRamadanSale #ShopeeGratisOngkirRp0 #TungguinBRSTVShow
Nniull	@bukalapak jawabannya: 52 #AsikinRamadan #BobolBerkah Ikan Hiu makan Tomat , Yuk ikutan dan tetap semangat !!! @bukalapak @BukaBantuan @Lisma_ya @BPoer94 @prastyobudiw https://t.co/ITp5RTScBv

Larik isi kekaguman

Tema kekaguman ini sebagian merujuk pada kekaguman kepada seseorang, laki-laki dan perempuan. Kekaguman ini ditujukan kepada kekasih atau tokoh masyarakat (baca:artis). Hal yang menarik dari tema kekaguman ini adalah kemunculan bentuk kekaguman pada tokoh masyarakat yang berasal dari luar Indonesia, yaitu dari Korea. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk kekaguman masyarakat saat ini tidak hanya kepada tokoh masyarakat dari dalam negeri saja, tapi juga berasal dari luar negeri. Perkembangan komunikasi masyarakat tampak dalam data ini, bahwa pada periode pengambilan data ini masyarakat Indonesia mengagumi tokoh masyarakat Korea. Bentuk kekaguman terhadap tokoh perempuan sejumlah 149 Tweet sedangkan pada tokoh laki-laki sebanyak 176 Tweet.

Data Tweet Larik Isi Kekaguman

User	Bentuk Larik Isi
nhanaaj	Ikan hiu makan tomat Km ganteng amat https://t.co/uc2Wr7Hgdj
7ddeurim	@WAYTOTHECITY ikan hiu makan tomat kamu ganteng amatTTTTT 🥰🥰🥰🥰
zeimamine	ikan hiu makan tomat kamu ganteng amat JENO lovyuu https://t.co/rc9l5ayQUH
ki_sak1	ikan hiu makan tomat, pacarku ganteng amat ahahahah
hiLeRong	Ikan hiu makan tomat. Waduh cowoku ganteng amat https://t.co/ltzPbogzb0
unavipy	@bunnyczen ikan hiu makan tomat, Chanyeol ganteng amat
temanbaicku	@jzansgr jan, mau ksi pantun ikan hiu makan tomat buset jauan ganteng amat
Yenjin_chu	Ikan hiu makan tomat BAJINGAN GANTENG AMAT https://t.co/XjMSHaSIPi
txtyeonjunxx2	Ikan hiu makan tomat Mas teguh ganteng amat 🙏 https://t.co/sJDUV3LTu9
doynazia	@convomfs ikan hiu makan tomat, hi cakep amat ikan hiu makan tomat, hi cakep amat
doynazia	ikan hiu makan tomat, lu cakep amat
firstsleman	IKAN HIU MAKAN TOMAT CAKEP AMAT https://t.co/PzKYVeBsMI
muha45yim	Ikan hiu makan tomat Kok kamu cakep amat
hellzsz	Ikan hiu makan tomat, CAKEPPPPPP AMAAATTTTTTTTT



<https://t.co/Fw8C0RvVni>

neonsxx_ @gempiwta @terggemas @evlxath
 @manusiahuu @rheisnour @haxzcel @didaathv
 @ryubabyyyyy @indomiehub @cilorbestboy
 @pijglet Ikan hiu makan Tomat
 Kok lo cakep amat

Larik isi tema kekecewaan/tak acuh

Pada data penelitian ini juga ditemukan bentuk larik isi bertema tak acuh. Pada umumnya dituangkan dalam kata /bodoh/ yang ditulis /bodo/. Pantun tema ini sebanyak 534 buah. Tidak ada objek kekecewaan dalam pantun tema ini, hanya berisi luapan perasaan.

Data Tweet Larik Isi Tema Kekecewaan/Tak Acuh

User	Bentuk Larik Isi
didanindro	Ikan Hiu Makan Tomat Bodo Amat https://t.co/qNoHgSQE2L
achmadfairuz7	@Elfa_rista Ikan hiu makan tomat Serah lu,bodoamat
clonmantumamamu	ikan hiu makan tomat aku love u tapi kamu bodoamat
pluvioph1les	@jjcajeon ikan hiu makan tomat bodo amat
jjjeljaemin	balesan dri pak somat @chitaglorya__ ikan hiu makan tomat gatau bodoamat 😞
siyokjombang	@GarisInter Gak mau jg gak apa2 Russs, Ikan Hiu makan tomat bodo amat 😂
jaemcityxjj_	Ikan hiu makan tomat Ya bodo amat
hesti_rya	ikan hiu makan tomat i love you tapi kamu bodo amat wkwkwk
ahesmatcha	@nctzhalu @msbb_id 1. dilarang berjualan 2. sensor nama member ikan hiu makan tomat i lop u bodo amat kiw min tolong lirik kakak jisung 😂 https://t.co/rORPqdQgEQ
zaskiaforever	@agutrifo ikan hiu makan tomat... itu kan kata lu, gw bodo amat 😞



areyoucia	ikan hiu makan tomat bodo amat bangsat 🐱🐱🐱🐱🐱
indahhd_	Ikan hiu makan tomat Aku sudah bodoamat.
Ma82020104	L : Aku ga bisa bilang i heat you,bisa nya cuma bilang i love you P : Aku Ada pantun buat kamu L : Apa tu P : Ikan hiu makan tomat.. L :Cakep.. P : Bodo amat
peacinom	@penguinkyu7 Ikan hiu makan tomat Yangyang ganteng punya aku bodo amat
Agungswastawa	@ItsnainiHrmnzy_ Ikan hiu makan tomat, tau ah bodo amat

Larik isi tema lain-lain

Selain beberapa tema larik isi yang telah disajikan, terdapat data-data yang larik isi dengan tema diluar yang telah disebutkan. Berbagai macam tema tanggapan pembaca ini masing-masing berjumlah kurang dari 30 pantun oleh sebab itu dikategorikan dalam tema lain-lain. Dari keberagaman tema kategori ini, sebagian besar merupakan bentuk promosi atau iklan produk yang dipasarkan. Hal ini dapat menjadi fungsi baru dari sebuah pantun yaitu pantun untuk iklan atau promosi.

Data Tweet Larik Isi Tema Lain-Lain

User	Bentuk Larik Isi
kismawati_85	@IndiHomeCare Propinsi KALIMANTAN UTARA #KuisIndiHomeCare Ikan hiu makan tomat yuk ikutan kuisnya sobat @semangat_win @OxRejekiSholeha @Ndafatila https://t.co/1UlwT8txgK
APrehasmoko	@agannyi Dua beLas pantun ikan hiu makan tomat 1.ikan hiu makan tomat mengejarmu akan semangat 2.ikan hiu makan tomat yuk kita bertobat 3.ikan hiu makan tomat I Love you mamat 4.ikan hiu makan tomat mengejarmu capek amat 5.ikan hiu makan tomat puasa jangan Lesu ayo semangat
aldenrkive	RT @apaitukaram: Ikan hiu makan tomat, ayapyu tomat 🐱 #videnistselcaday https://t.co/tzRWZGZQKE

hoonsunluv	RT @sukalden: ikan hiu makan tomat, alden lucu amat #VidenistSelcaDay #AldenSelcaDay https://t.co/33YqAGUNFI
K4ILE_	RT @namouries: @moonareas @K4ILE_ ikan hiu makan tomat kamu prik amat, untung syg 👍👍
halalpediacare	<p>AND THE WINNER IS... 🏆🥳</p> <p>Ikan Hiu makan Tomat 🐟</p> <p>YUHUU Selamaaaat~ @Syfhara_Sheeryn</p> <p>Kamu mendapatkan pulsa dari Halalpedia! 🏆🥳</p> <p>Yuk ucapin selamat buat pemenangnyaaa 🏆🥳 https://t.co/2xQto2jQxm</p>
standlerarchive	@AXISgsm Ikan hiu makan tomat Lebaran jgn lupa makan kupat
jgn10jgn10	@_Wendywalters Ikan hiu apa yang makan tomat ? Sejak kapan ikan hiu makan tomat .
dilarangp	@alayludude ikan hiu makan tomat tengkyu somat 🌹🌹
mrmolxinous	Ikan hiu makan tomat Alhamdulillah □□
tihtih_rth	Ikan hiu makan tomat Emng hiu suka tomat? https://t.co/CalzxhZsTQ
yohanaaw	@bella_pramitha ikan hiu makan tomat, miss u so mat
keranairmu	@pembenci_bakso Ikan hiu makan tomat, angpau thr nya dong bang mamat 😁
ainun_tnphabibi	<p>RT @ruangguru: 📖 Subtopik: Hitung Cepat</p> <p>Tahun 2019: 2 soal Tahun 2020: 0 soal Tahun 2021: 0 soal</p> <p>Ikan hiu makan tomat, sekalian nih latihan soal dan pembahasan hitung cepat ❤️ https://t.co/nKacT3k1Vb</p>
LUNERPW	<p>Ikan hiu makan tomat Semangat puasanya sobat</p> <p>Lune https://t.co/GVZH9JrZWV</p>

D. KESIMPULAN

Fenomena kemunculan pantun dalam Twitter menunjukkan bahwa pantun memiliki daya tarik tersendiri dalam dunia digital dan masih diminati oleh masyarakat modern meskipun berasal dari bentuk sastra lisan lampau. Data yang berhasil dihimpun adalah 16.720 tweet pantun dihimpun mulai 20 November 2021 hingga 25 Juni 2022 Hal ini menunjukkan bahwa pantun mampu beradaptasi dalam arus perkembangan media sosial mengikuti perkembangan teknologi dalam berkomunikasi. Sejatinya sebagai sarana berkomunikasi, pantun yang ditemukan dalam Twitter memiliki fungsi sebagai bentuk keikutsertaan dalam tren (baca:viral). Fungsi ini merupakan sebuah fungsi yang melampaui bentuk fungsi dasar dalam berkomunikasi. Keberhasilan adaptasi pantun pada era digital ini merupakan bentuk respon pembaca masa kini. Masyarakat Twitter berhasil mengisi kekosongan teks sastra (lariki isi) yang disajikan—berupa larik sampiran—“Ikan Hiu makan tomat”. Pada konsep Iser, larik yang *trending* tersebut memunculkan konsep wirkung, dimana sebuah teks sastra mengarahkan reaksi pembaca terhadapnya. Kekosongan larik isi menjadi *blank space* yang dapat diisi oleh pembaca. Hal ini sesuai dengan konsep Iser yang berpendapat bahwa pusat pembacaan setiap karya sastra adalah interaksi antara struktur dengan penyambutnya(Iser, 1987).

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, A., (Islamic, A. Y.-J. T., & 2018, Undefined. (N.D.). Budaya Berbalas Pantun Sebagai Media Penyampaian Pesan Perkawinan Dalam Acara Adat Istiadat Perkawinan Melayu Sambas. *E-Journal.Iain-Palangkaraya.Ac.Id*. Retrieved December 5, 2021, From <Http://E-Journal.Iain-Palangkaraya.Ac.Id/Index.Php/TF/Article/View/962>.
- Danandjaja, J. (2002). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, Dan Lain Lain*. (VI).
- Eca, W. (2020). Pantun Sahur Dalam Sastra Lisan Banda Neira. *Jurnal Litera*, 4(1), 15–20.
- Effendy, D., International, M. S.-P. Of T., & 2019, Undefined. (N.D.). Social Media As A Form Of Literary Learning Innovation For The Millennial. *E-Repository.Unsyiah.Ac.Id*, 978–623. <Https://Doi.Org/10.24815/.V1i1.14438>
- Faradilla, D. Dkk. (2023). *Sastra Siber: Beberapa Penjajakan Atas Tekstualitasnya* (Faruk (Ed.); Pertama). Gombang.
- Iser, W. (1987). *The Act Of Reading: Theory As Aesthetic Response*. The John Hopkins University Press.
- Lebu, H., Wardiah, D., Elementary, M. I.-I. J. Of, & 2020, Undefined. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas V SD. *Jurnal.Umt.Ac.Id*, 2(1). <Http://Jurnal.Umt.Ac.Id/Index.Php/IJOEE/Article/View/2934>

- Merawati, F. (2017). Sastra Cyber Sebagai Estafet Dari Sastra Lisan Dan Sastra Tulis. *Piksi Xxxix, November*, 726–735.
- Mustofa, A. (N.D.). *Resepsi Pemahat Di Desa Prumpung Magelang Terhadap Hadis Tentang Larangan Membuat Patung*.
- Nadya, A. H. (2021). *Respons Terhadap Novel Dilan: Dia Adalah Dilanku Tahun 1990 Karya Pidi Baiq tinjauan: Resepsi Sastra (Wolfgang Iser)*.
- Nugroho, A., Lazuardi, D., Keilmuan, S. M.-K. J., & 2019, Undefined. (2019). Pengembangan Bahan Ajar LKS Menulis Pantun Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Xaverius Tugumulyo. *Scholar.Archive.Org*, 5(1). <https://doi.org/10.22219/kembara.v5i1.8352>
- NURJANA, D. (2020). *Analisis Resepsi Penonton Terhadap Kepercayaan Mistis Pulung Gantung Dalam Film Lamun Sumelang*. <http://eprints.upnyk.ac.id/29787/>
- Pantun, K., Dan Leluhur Bangsa Dulu, R., & Dan Selamanya Siti Hajar Che Man Abstrak, K. (N.D.). Siti Hajar Che Man 75. *International Journal Of The Malay World And Civilisation (Iman)*, 1(1), 2013.
- Pendidikan, N.-N., Bangsa, K., Sastra, K., Klasik, S., Koswara, D., Haerudin, D., & Permana, R. (N.D.). Karakter Bangsa Dalam Khazanah Sastra Sunda Klasik: Transformasi Dari Kelisanan (Orality) Ke Keberaksaraan (Literacy) Carita Pantun Mundinglaya Di Kusumah *Ejournal.Upi.Edu*. Retrieved November 30, 2021, From <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/3114>
- Penulis, A. A., & Pontianak, D. S. (2011). Nilai Budi Dan Keislaman. *Jurnal Khatulistiwa LP2M IAIN Pontianak*, 1(September), 177–200.
- Petrik, J., & Chuda, D. (2019). Twitter Feeds Profiling With TF-Idf Notebook For PAN At CLEF 2019. *CEUR Workshop Proceedings*, 2380.
- Ramadhanny, F. (2020). *Ikan Hiu Makan Tomat Trending, Absurd Deh!* Detikiiet. <https://inet.detik.com/cyberlife/D-5169540/ikan-hiu-makan-tomat-trending-absurd-deh>
- Reny Triwardani, & Obed Bima Wicandra. (2008). Literacy And Secondary Orality: (Sebuah Analisis Perbandingan Kisah Romantis “A Walk To Remember” Versi Novel Dan Film). *Nirmana*, 10(1), 37–44. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/view/18005>
- Repertoire Dalam Naskah Sandiwara Sampek Dan Engtay Karya Nano Riantiaro: Analisis Estetika Resepsi Wolfgang Iser*. (N.D.).
- Santosa. (N.D.). *Kajian Estetika Resepsi Produktif Kekafilahan Nabi Adam Dalam Puisi Indonesia Modern*. Retrieved February 11, 2023, From

- [Http://Sawerigading.Kemdikbud.Go.Id/Index.Php/Sawerigading/Article/View/381](http://Sawerigading.Kemdikbud.Go.Id/Index.Php/Sawerigading/Article/View/381)
- Suwardi Endaswara. (2005). *Tradisi Lisan Jawa*. Narasi.
- Taisin, N. J. (2014). Genre Puisi Lisan Tradisional Kadazandusun (Sudawil): Bahasa Perlambangan Dalam Sudawil Percintaan Dan Kasih Sayang Dari Dimensi Alam Dan Budaya. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 134, 291–297. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.251>
- Telaumbanua, E. A., Ariani, F., & Panjaitan, M. O. B. (2021). *Resepsi Pembaca Terhadap Cerpen Sampan Zulaiha Karya Hasan Al Banna*.
- Vipin Kumar Pang-Ning Tan, M. S. (2011). *Introduction To Data Mining, Intelligent Systems Reference Library*. https://doi.org/10.1007/978-3-642-19721-5_1.
- Wiguna, M., Yuda, R., Bahasa, I. U.-J. P., & 2017, Undefined. (2017). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Pantun Melayu Sambas. *Journal.Ikipgripta.Ac.Id*, 6(1). <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/bahasa/article/view/416>.
- Yuliansyah, A. (2019). Struktur Dan Fungsi Pantun Dalam Upacara Adat Perkawinan Melayu Tanjung Hulu Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 281. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i2.1432>
- Zainal. (2015). *Pengantar Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Deepublishing.

